

Slide diambil dari MK Dasar-Dasar Pemrograman Fasilkom UI Dimodifikasi dan disesuaikan dngn kebutuhan pengajaran di PTI-Undiksha

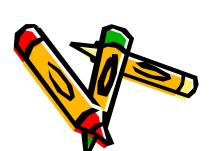
## Pengenalan Array

- ☐ Array (larik) merupakan suatu struktur data yang terdiri dari beberapa data bertipe sama.
- □ Suatu array menempati sekelompok lokasi memori yang berurutan. Tiap lokasi ini berlaku sebagai suatu variabel dengan tipe yang sama.



## Pengenalan Array

- ☐ Unsur dari suatu array dapat diakses secara langsung dengan menggunakan nama array dan indeks (subskrip) yang bersangkutan
- Penamaan array mengikuti aturan penamaan variabel



Name of array (Note that all elements of this array have the same name,

□ Deklarasi
array bernama
c yang terdiri
dari 12 unsur
bertipe
integer:

int c[12]

c[0]	-45
c[1]	6
c[2]	0
c[3]	72
c[4]	1543
c[5]	-89
c[6]	0
c[7]	62
c[8]	-3
c[9]	1
c[10]	6453
c[11]	78

Position number of the element within array c



### Contoh: Inisialisasi Array

```
#include <stdio.h>
int main()
 int n[ 10 ]; /* n is an array of 10 integers */
 int i:
 for ( i = 0; i < 10; i++ )
      n[i] = 0; /* set element at location i to 0 */
 printf( "%s%13s\n", "Indeks", "Nilai" );
 for ( i = 0; i < 10; i++ )
      printf( "%7d%13d\n", i, n[ i ] );
 return 0;
```

Indeks	Nilai
0	0
1	0
2	0
3	0
4	0
5	0
6	0
7	0
8	0
9	0



## Contoh: Inisialisasi Array

```
#include <stdio.h>
int main()
{
   int n[ 10 ] = { 32, 27, 64, 18, 95, 14, 90, 70, 60, 37 };
   int i;
   printf( "%s%13s\n", "Indeks", "Nilai" );
   for ( i = 0; i < 10; i++ )
        printf( "%7d%13d\n", i, n[ i ] );
   return 0;
}</pre>
```

Indeks	Nilai
0	32
1	27
2	64
3	18
4	95
5	14
6	90
7	70
8	60
9	37



## Contoh: Menghitung jumlah unsurunsur array

```
#include <stdio.h>
#define UKURAN 10
int main(){
  int n[ 10 ] = { 32, 27, 64, 18, 95, 14, 90, 70, 60, 37 };
  int i, jumlah = 0;
  for ( i = 0; i <= UKURAN-1; i++ )
   jumlah += n[i];
  printf( "Jumlah nilai elemen array %d", jumlah);
  return 0;
```



Jumlah nilai elemen array 507

### Inisialisasi Array

- Array dapat diinisialisasi secara eksplisit pada waktu deklarasi. Nilai-nilai awal diapit oleh kurung kurawal { }. Apabila banyaknya nilai awal kurang dari ukuran array, maka unsur-unsur arra yang tersisa diberi nilai awal nol.
- □ Contoh:
  - int a[50] = {0};
    - → semua unsur dari array a diberi nilai 0
  - Int b[10] = {-1, 3}
    - → unsur b[0] diberi nilai -1, b[1] diberi nilai 3, dan selain itu diberi nilai 0

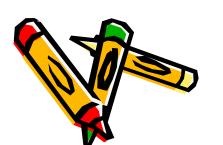


### Inisialisasi Array

☐ Jika suatu array dideklarasikan tanpa ukuran dan diinisialisasi secara eksplisit dengan sebarisan nilai, maka compiler akan menentukan ukuran array tersebut sama dengan banyaknya nilai awal.

#### ☐ Contoh:

int a[] = {2, 2, 3, 3} EKUIVALEN denganint a[4] = {2, 2, 3, 3}



### Array of Char

String (kata), seperti "abc" adalah suatu array yang terdiri dari karakter-karakter yang diakhiri karakter NULL ('\0'). char s[] = "abc"; EKUIVALEN dengan char s[] = {'a', 'b', 'c', '\0'}; EKUIVALEN dengan char s[4] = {'a', 'b', 'c', '\0'};

Jadi, string "abc" terdiri dari 4 karakter, Nilai dari sizeof("abc") adalah 4

### Array of Char

- □ 'x' tidak sama dengan "x". Apa bedanya?
- □ Perintah scanf dapat dipakai untuk menginput suatu string dari keyboard dengan penentu konversi %s. String itu disimpan dalam suatu array char.
- □ Suatu string char yang merepresentasikan suatu string dapat dioutput dengan printf melalui penentu konversi %s



#### Contoh penggunaan string & array char

```
#include <stdio.h>
main() {
    char str1[20], str[] = "Ilmu Komputer";
    int i:
    printf "Masukkan sebuah string:\n");
    scanf ("%s", str1);
    printf ("String1: %s\nString2: %s\n", str1, str);
    printf ("String1 dengan spasi antar karakter:\n");
    for (i=0; str1[i]!= '\0'; i++)
        printf ("%c ", str1[i]);
    return 0;
```

Masukkan sebuah string: Fasilkom

String1: Fasilkom

String2: Ilmu Komputer

String1 dengan spasi antar karakter:

Fasilkom



Contoh Program: Student Poll Program

```
#include <stdio.h>
#define RESPONSE_SIZE 40 /* define array sizes */
#define FREQUENCY SIZE 11
int main() {
  int answer; /* counter to loop through 40 responses */
  int rating; /* counter to loop through frequencies 1-10 */
  int frequency[ FREQUENCY_SIZE ] = { 0 };
  int responses[ RESPONSE_SIZE ] = { 1, 2, 6, 4, 8, 5, 9, 7, 8, 10, 1, 6, 3, 8, 6, 10, 3, 8, 2, 7, 6, 5, 7, 6, 8,
                            6, 7, 5, 6, 6, 5, 6, 7, 5, 6, 4, 8, 6, 8, 10 };
 for (answer = 0; answer < RESPONSE SIZE; answer++)
     ++frequency[ responses [ answer ] ];
 printf( "%s%17s\n", "Rating", "Frequency" );
 for ( rating = 1; rating < FREQUENCY_SIZE; rating++ )
     printf( "%6d%17d\n", rating, frequency[ rating ] );
return 0:
```

## Contoh Program: Student Poll Program

#### Output:

Rating	Eroguonev	
Kathiy	Frequency	
1	2	
2	2	
3	2	
J		
4	2	
5	5	
6	11	
7	5	
8	7	
9	1	
10	3	



#### Contoh Program: Histogram Printing

```
#include <stdio.h>
#define SIZE 10
int main() {
  int n[ SIZE ] = { 19, 3, 15, 7, 11, 9, 13, 5, 17, 1 };
  int i; /* outer for counter for array elements */
  int j; /* inner for counter counts *s in each histogram bar */
  printf( "%s%13s%17s\n", "Element", "Value", "Histogram" );
  for ( i = 0; i < SIZE; i++ ) {
    for (j = 1; j <= n[i]; j++)
       printf( "%c", '*' );
    printf( "\n" );
  return 0:
```

#### Contoh Program: Histogram Printing

#### Output:

Element	Value	Histogram
0	19	**********
1	3	***
2	15	********
3	7	*****
4	11	*****
5	9	*****
6	13	******
7	5	****
8	17	*********
9	1	*





Contoh Prog: Melempar Dadu 6000 x

```
#include <stdio.h>
#include <stdlib.h>
#include <time.h>
#define SIZE 7
int main() {
  int face; /*nilai random dadu 1 - 6 */
  int roll; /* counter pelemparan*/
  int frequency[ SIZE ] = { 0 }; /* clear counts */
  srand( time( NULL ) ); /* seed random-number generator */
 for (roll = 1; roll <= 6000; roll++) {
     face = 1 + rand() % 6;
     ++frequency[ face ];
  printf( "%s%17s\n", "Face", "Frequency" );
  for (face = 1; face < SIZE; face++)
     printf( "%4d%17d\n", face, frequency[ face ] );
  return 0:
```

# Contoh Prog: Melempar Dadu 6000 x

#### **Output**

Face	Frequency
1	1029
2	951
3	987
4	1033
5	1010
6	990



# Array sebagai argumen fungsi

☐ Prototipe fungsi:

int maksimum (int a[], int ukuran)

menyatakan bahwa fungsi maksimum memerlukan dua argumen. Argumen pertama suatu array bertipe int, argumen kedua suatu int yang merupakan ukuran array tersebut.

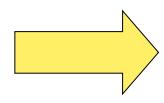
□ Sebagai argumen aktual, nama array saja yang dipakai.



#### Contoh penggunaan array sbg argumen

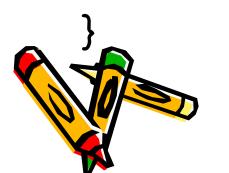
```
#include <stdio.h>
int maksimum (int a[], int uk);
main(){
   int ukuran, a[] = \{9,0,3,4,5\};
   ukuran = sizeof(a) / sizeof(int);
   printf ("Nilai maksimum dalam array
   berukuran %d itu \nadalah %d\n", ukuran,
   maksimum(a, ukuran));
   return 0
```





#### Contoh penggunaan array sbg argumen

```
/* Fungsi untuk mengembalikan nilai
   maksimum dalam array */
int maksimum (int a[], int uk) {
   int i, maks;
   maks = a[0];
   for (i=1; i < uk; i++)
     if (a[i] > maks) maks = a[i];
   return maks:
```



Nilai maksimum dalam array berukuran 5 itu adalah 9